

PENYULUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM DI DESA RANGDUMULYA

Priska Raga

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ak19.Priskaraga@mhs.ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah salah satu sekolah perguruan tinggi di daerah Karawang Jawa Barat yang mengadakan salah satu kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma yang artinya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya KKN menjadikannya mahasiswa yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, dan inovatif agar dapat membangun bangsa diberbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. KKN ini dilaksanakan di desa Rangdumulya, kec. Pedes, Kab Karawang, Jawa Barat. Potensi desa yang ada di desa Rangdumulya adalah pertanian namun ada sebagian kecil masyarakat yang membangun usaha kecil mikro (UKM). Adapun masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan maka di adakan kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM bagaimana cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata kunci : Laporan keuangan, UMKM, SAK EMKM, Desa Rangdumulya.

Pendahuluan

Menurut undang – undang No 20 Tahun 2008 ciri – ciri UMKM adalah manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat pada umumnya (Yuniarta, 2013). Dalam aspek finansial hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Banyak pengelola UMKM tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka aset yang mereka miliki. Aset tersebut juga untuk

kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan diantara keduanya. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui posisi kekayaan bersih usaha, laba rugi selama periode tertentu dan nilai arus kas yang masuk maupun keluar (Prasetyo, 2010). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengelolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Warsono, 2010).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diberbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh . Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri/rumahan, dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah kebawah, selain itu peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Beberapa kontribusi UMKM bertujuan untuk meningkatkan produk domestik bruto, mampu menyerap tenaga kerja dalam negeri maupun meningkatkan pendapatan masyarakat dan mampu mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang ad. Bisnis UMKM ini juga memiliki kelemahan saat beroperasi sehingga pemerintah perlu memberikan dukungan dan dorongan agar bisnis UMKM dapat berjalan dengan lancar.

Ikatan Akuntansi Indonesia sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM yang dinamakan dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang resmi diberlakukan efektif 1 Januari 2018. Laporan keuangan entitas menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuanga. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pengelolah UMKM antara lain UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat mengetahui,memilah,dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik , UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat , dapat menghitung pajak, dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Menurut Mulyaga (2016) dengan membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pemilik usaha dapat membuka kesempatan untuk meminjam modal dari perbankan, karena salah satu syarat penting untuk mengajukan pinjaman ke bank adalah dengan membuat laporan keuangan.

Pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelolah usahanya dengan baik sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya, hal ini disebabkan masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam mengelolah keuangan yang sesuai dengan SAK terutama SAK EMKM dan rendahnya keinginan untuk menggunakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, kemudian dalam hal perhitungan laba usaha masih tercampurnya perhitungan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang disusun tidak menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya sehingga belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan sasaran UMKM ini adalah pelaku atau pemilik UMKM yang ada pada desa Rangdumulya kecamatan Pedes hal ini bertujuan agar pemilik UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang baik terutama laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan penyusunan laporan keuangan UMKM di desa Rangdumulya, kecamatan Pedes, kabupaten Karawang ini tentang bagaimana cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar terutama yang sesuai dengan SAK EMKM adalah dengan cara menampilkan powerpoint untuk menyajikan materi bagaimana cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Metode yang akan dibahas adalah dengan metode ceramah. Menurut Muhibbin Syah (2011:205) metode ceramah yaitu cara mengajar dengan penyajian informasi secara lisan kepada para pedagang dan usaha kecil lainnya. Metode ini dapat dikatakan sebagai metode yang ekonomis dan efektif dalam mengatasi literature dan rujukan yang langka, maka dari itu penulis memilih metode ini karena lebih muda untuk melakukan penyajian materi tentang penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar bagi palaku UMKM pada desa Rangdumulya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program S1. Dalam kegiatan ini civitas dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dengan menyalurkan keilmuan yang dimiliki guna mendukung pengembangan kehidupan

masyarakat khususnya kelompok – kelompok ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar meski dihadiri oleh para pelaku UMKM dalam jumlah yang terbatas dikarenakan masih dalam kondisi pandemi covid 19.

Kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan UMKM di desa Rangedumulya dengan peserta yang terdiri dari pelaku UMKM. Adapun materi pada kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan UMKM antara lain adalah aturan yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM, jenis – jenis laporan keuangan, cara penyusunan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis akan memaparkan materi powerpoint tentang bagaimana cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM dan melakukan presentasi.

Untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang terstandar pada 24 Oktober 2016 IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dapat membantu UMKM dalam membuat kebijakan akuntansi serta penyajian laporan keuangan. SAK EMKM menjadi salah satu pilar SAK yang berlaku di Indonesia, selain SAK umum dan SAK ETAP. Dalam laporan keuangan UMKM terdiri atas tiga yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun format yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM .

1. Laporan posisi keuangan

ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

Aset	2021	2020
Kas dan setara kas	xxx	xxx
Kas	xxx	xxx
Giro	xxx	xxx
Deposito	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara	xxx	xxx
Piutang usaha	xxx	xxx

Persediaan	xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx
Akumulasi penyusutan	(xxx)	(xxx)
Jumlah aset	xxx	xxx
LIABILITAS		
Utang usaha	xxx	xxx
Utang bank	xxx	xxx
Jumlah liabilitas	xxx	xxx
Ekuitas		
Modal	xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	xxx	xxx
Jumlah ekuitas	xxx	xxx
Jumlah liabilitas & ekuitas	xxx	xxx

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

Format laporan laba rugi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM.

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2021

PENDAPATAN	2021	2020
Pendapatan usaha	xxx	xxx
Pendapatan lain – lain	xxx	xxx
Jumlah pendapatan	xxx	xxx

Beban		
Beban usaha	xxx	xxx
Beban lain – lain	xxx	xxx
Jumlah beban	xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	xxx	xxx

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Format yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

ENTITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

1. UMUM

Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta nomor xxx tanggal 1 Januari 2021 yang dibuat dihadapan notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No xxx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur, entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU No 20 tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

	2021	2020
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

ENTITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

4. Giro		
	2021	2020
PT. Bank Giro	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	2021	2020
PT. Bank xxx- Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5.00%
6. PIUTANG USAHA		
	2021	2020
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	2021	2020
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
<p>Pada tanggal 4 Maret 2021 entitas memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT. Bank ABC dengan maksimum kredit Rp xxx suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 april 2021. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p>		
9. SALDO LABA		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	2021	2020
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

11. BEBAN LAIN – LAIN		
	2021	2020
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain – lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	2021	2020
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan ketrampilan, adapun beberapa kesulitan yang dialami oleh pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan diantaranya ketidakpahaman para palaku UMKM tentang cara penyusunan laporan keuangan, ketidaktahuan pelaku UMKM akan manfaat melaksanakan pencatatan keuangan, ketidakdisiplinan pelaku UMKM dalam melaksanakan pencatatan keuangan, kekurangan SDM dalam melakukan pencatatan keuangan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya makan dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluhan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di desa Rangdumulya kecamatan Pedes telah dipaparkan sesuai dengan format – format yang dicantumkan. Hasil dari penyuluhan ini telah mencapai hasil yang optimal. Para pelaku UMKM merasa sangat senang dengan adanya penyuluhan ini sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas dengan adanya KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang di desa Rangdumulya penulis merekomendasikan untuk membuat penyuluhan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM bagi pelaku UMKM cara ini untuk membantu para pelaku UMKM bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang baik agar tetap mengatur dan menjaga kestabilan keuangan agar usahanya tetap berjalan dengan lancar dan sukses.

Daftar pustaka

- Amani, Tatik. 2018. Penerapan SAK- EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UM, (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal ASSET: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*,2(2).
- Agustina, Y., Setianingsih,S.,& Santoso, Y.D. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1),1-13.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018): *Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia . 2016. SAK EMKM. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia . (2021). Page 9-SAK-EMKM. From <http://iaiglobal.or.id/v03/files/file-sak/emkm/files/basic-html/page9.html>
- Kurniawati, Elisabeth Penti, Paskah Ika Nugroho Dan Chandra Arifin. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2).
- Syahrenny, Nenny. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM . Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Ke - 2, Online ISSN 2655-978, LP4MP, Mojokerto, 17 Desember 2019.